

PENGUNAAN BAHASA GAUL TERHADAP EKSISTENSI BAHASA INDONESIA PADA MASYARAKAT

Yenni Febiola Febrianti¹

Rosmilan Pulungan²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia¹

Universitas Muslim Al-Washliyah²

rosmilanpulungan@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena maraknya penggunaan bahasa gaul pada penduduk Indonesia, khususnya pada Masyarakat Kelurahan Medan Tenggara. Penelitian ini bertujuan: 1) mengetahui penggunaan bahasa gaul pada masyarakat Kelurahan Medan Tenggara, dan 2) mengetahui permasalahan tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada warga Kelurahan Medan Tenggara. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan. Responden pada penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Medan Tenggara sejumlah 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan :1) bahasa gaul di kalangan masyarakat Kelurahan Medan Tenggara adalah hal yang biasa digunakan pada komunikasi sehari-hari baik dengan teman sebaya atau dengan lingkungannya, dan 2) pengaruh penggunaan bahasa gaul pada masyarakat Kelurahan Medan Tenggara berpengaruh terhadap eksistensi bahasa Indonesia, akibatnya masyarakat kurang mengenal bahasa baku, dan masyarakat kurang memahami pemakaian ejaan yang tepat.

Kata kunci: bahasa indonesia, bahasa gaul

Abstract

This research was conducted because of the widespread use of slang among the Indonesian population, especially in the Community of Kelurahan Medan Tenggara. This study aims to: 1) find out the use of slang in the people of Medan Tenggara Village, and 2) find out the problems regarding the factors that influence the use of slang on the existence of Indonesian in the residents of Medan Tenggara Village. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques in the form of field research. Respondents in this study were the Community of Kelurahan Medan Tenggara with a total of 15 people. The results showed: 1) slang among the people of Medan Tenggara Village is something that is commonly used in daily communication either with peers or with the environment, and 2) the influence of the use of slang in the people of Medan Tenggara Village has an effect on the existence of Indonesian, As a result, people do not know the standard language, and people do not understand the use of proper spelling.

Keywords: indonesian languag, slang

1. PENDAHULUAN

Bahasa dapat diartikan sebagai sebuah simbol atau lambing bunyi yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar individu. Masyarakat berkomunikasi satu sama lain dan bersosialisasi menggunakan bahasa, sehingga peranan bahasa sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Seiring dengan kemajuannya zaman, bahasa terus berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Padaruang lingkup kecil seperti keluarga dan masyarakat sekitar, kita menggunakan bahasa daerah atau bahasa ibu untuk

berkomunikasi, tetapi pada ruang lingkup yang luas dan bersifat resmi digunakan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan peranan yang penting bagi bangsa Indonesia dalam wilayah Negara Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai bahasa nasional seperti yang dicetuskan pada Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928 dengan fungsi sebagai lambing kebanggaan, lambing identitas, alat pemersatu, dan alat perhubungan. Kemudian diputuskan sebagai bahasa negara secara resmi berlaku sejak diundangkannya UUD 45, 18 Agustus 1945 dengan fungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pendidikan, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, dan iptek.

Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita pakai sehari-hari dan juga bahasa resmi negara kita. Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati agar kita bias menggunakannya dengan baik dan benar (Suminar 2016: 116). Bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu yang dapat berfungsi dalam berbagai keperluan. Bahasa Indonesia adalah unsure penting serta media komunikasi utama bagi masyarakat Indonesia. Bahasa secara filosofis adalah pengungkapan manusia atas realitas melalui simbol-simbol atau tanda-tanda yang berarti keeksistensian bahasa Indonesia sangat bergantung pada tingkat keberhasilan masyarakat Indonesia untuk tetap menjaga dan melestarikan bahasa Indonesia ini, misalnya menciptakan kosa kata dan istilah-istilah baru, baik itu berupa penyerapan kosa kata bahasa daerah atau pun bahasa asing semakin ditingkatkan. Bahasa Indonesia harus mampu menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global, terutama teknologi informasi sangat cepat (Marsudi, 2009: 133).

Makin berkembangnya waktu, maka pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan dengan pemakaian bahasa lain selain bahasa Indonesia, seperti bahasa asing dan bahasa gaul lainnya. Masyarakat menganggap kalau tidak mengerti bahasa tersebut berarti masyarakat tersebut tidak kekinian. Bahasa-bahasa lain ini makin meraja di kalangan masyarakat bahkan tak jarang banyak orang berpendidikan pun menggunakan bahasa-bahasa lain ini, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan baik dalam waktu formal maupun non-formal mengakibatkan penggunaan Bahasa Indonesia menjadi tidak baik dan tidak benar. Dalam penelitian ini penulis akan mencoba mengupas segala sesuatu tentang Bahasa gaul di Indonesia khususnya dikalangan warga Kelurahan Medan Tenggara pada tahun 2020.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini berfungsi untuk menjelaskan masalah yang akan dibahas dalam suatu penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah : permasalahan tentang faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada warga Kelurahan Medan Tenggara.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, maka penulis melakukan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti, kemudian mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari pihak responden. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara penyebaran angket, observasi, wawancara dan perekaman.

2.2 Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yaitu mengamati secara langsung untuk melihat dengan dekat kegiatan dan interaksi yang dilakukan oleh warga Kelurahan Medan Tenggara dalam kesehariannya.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang faktor yang mempengaruhi tentang pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada warga Kelurahan Medan Tenggara. Dengan dilakukan observasi dapat kita peroleh gambaran dari warga Kelurahan Medan Tenggara.

2.3 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Menurut Emzir 2010 : 50).

Melalui wawancara inilah peneliti dapat mengumpulkan data, informasi, dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan berdasarkan pada suatu daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh penulis.

Wawancara dilakukan kepada beberapa warga di Kelurahan Medan Tenggara, dengan mengambil 5 lingkungan sebagai sampel penelitian, dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

2.4 Perekaman

Untuk dokumentasi data yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi tentang pengaruh penggunaan bahasa gaul, maka penulis melakukan perekaman.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam proses pengerjaan data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, peneliti perlu menganalisis data agar data tersebut dapat dipahami dengan mudah. Analisis data juga diperlukan agar peneliti mendapat solusi terhadap permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan. Maka teknik yang digunakan oleh penulis adalah berdasarkan metode deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata atau gerakan. Selain menjadi bahasa resmi, bahasa Indonesia adalah bahasa kebanggaan dan bahasa persatuan warga negara tanah ibu Pertiwi. Bahasa Indonesia sangat menarik jika diulas lebih mendalam karena ternyata memiliki berbagai fakta-fakta menarik yang belum tentu diketahui oleh semua orang.

Bahasa Gaul	EBI
Sabi	Bisa
Halu	Halusinasi
Japri	Jalur Pribadi
Jijay	Jijik
Gellay	Geli
Mager	Malas Gerak
Caper	Cari Perhatian
Santuy	Santai
Ntaps	Mantap

Bosque	Bos ku
Cans	Cantik
Gans	Ganteng

Dari table diatas, dapat kita lihat bahwa bahasa gaul merupakan perubahan kata dari bahasa baku. Penggunaan bahasa gaul di atas merupakan kata-kata yang sering digunakan dalam obrolan sehari-hari oleh warga kelurahan Medan Tenggara. Masih banyak lagi contoh lain dari bahasa gaul yang sering di ucapkan warga kelurahan Medan Tenggara seperti penggabungan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menjadi suatu kata yang unik.

3.1 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Bahasa Gaul

Di era globalisasi seperti saat ini, penggunaan bahasa gaul semakin marak digunakan oleh masyarakat Kelurahan Medan Tenggara, munculnya kosakata-kosakata baru, sehingga membuat eksistensi bahasa Indonesia semakin memudar. Penggunaan media televisi, radio, koran serta internet tentunya menjadi faktor pendukung dalam maraknya penggunaan bahasa gaul ini.

Terlihat dari beberapa siaran telivisi, radio dan dan media sosial yang penggunaan bahasanya tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Terutama tulisan-tulisan para anak remaja di media sosial mereka seperti *Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram*, dll. Sehingga akan dilihat dan tiru oleh para anak remaja lainnya.

Siaran televisi seperti film-film import dari negara-negara luar tentunya mempengaruhi perkembangan bahasa pada masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kelurahan Medan Tenggara, seolah seenaknya masuk dengan bahasa aslinya, tanpa adanya penyesuaian dengan bahasa nasional. Semakin lama penggunaan bahasa Indonesia semakin bercampur baur dengan bahasa lainnya.

3.3. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul

Dampak Penggunaan Bahasa Gaul terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia pada warga Kelurahan Medan Tenggara adalah Maraknya penggunaan Bahasa Gaul di Kota Medan membuat Eksistensi Bahasa Indonesia terancam dan terpinggirkan oleh Bahasa Gaul tersebut. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat Kelurahan Medan Tenggara memang tak bisa lepas dari penggunaan bahasa gaul ini. Karena memang semua masyarakat dari kalangan anak-anak hingga dewasa sudah terbiasa menggunakan bahasa gaul ini. Penggunaan bahasa gaul ini memang sudah tak bisa kita lepas atau kita cegah saat ini.

Dalam kondisi seperti ini, diperlukan pembinaan dan pemupukan sejak dini kepada generasi muda agar mereka bangga menggunakan dan melestarikan bahasa Indonesia. Pemanfaatan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) tampaknya sudah bisa kita aplikasikan di era globalisasi saat ini. Tidak lupa juga kita tanamkan pada diri anak bangsa pentingnya berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mencintai bahasa nasional yang merupakan identitas bangsa kita sendiri, dan yang paling penting sikap itu dimulai dari diri kita sendiri.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai “Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia pada Masyarakat Kelurahan Medan Tenggara Tahun 2020” maka penulis mengambil kesimpulan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Medan Tenggara banyak yang menggunakan atau mencampurkan bahasa gaul saat berinteraksi adalah bentuk penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia.

Tentunya penyimpangan ini dapat menghambat perkembangan Bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran bangsa Indonesia itu sendiri, harusnya kita sebagai bangsa Indonesia menumbuhkan rasa cinta terhadap Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y. (2011). Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan. *Deiksis*, 3(04): 354-364
- Ariningsih, N. E., Sumarwati, & Saddhono, K. 2012. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. Volume 1 Nomor 1, ISSN 12301. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*.
- Budiarti, A. 2013. Interferensi Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Inggris. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, 3(1): 10-17.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gibran, K. A. Y. 2013. Fenomena Bahasa Alay Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa Surya University Tahun Ajaran 2013/2014. <https://kahlilardha.files.wordpress.com/2014/08/kahlil-gibra-ardha-yassin.pdf>
- I Made Wirartha, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Irfan Taufik Alquddus. 2020. Fenomena Bahasa Gaul Dikalangan Pelajar SD Negeri Boyo Kota Gunungsitoli. *FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN*.
- M. Mugni Assapari. 2014. EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA NASIONAL DAN PERKEMBANGANNYA DI ERA GLOBALISASI. *Prasi*. 9(18) IAIN Mataram.
- Marsudi. (2009). Jati Diri Bahasa Indonesia di Era Globalisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2): 133-148.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Press Grup.
- Mulyana. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Adhigama Murti, Sri. (2015). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 177-184 STKIP PGRI Lubuk Linggau.
- Nursalam. 2003. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Salemba Medika : Jakarta.
- Nurul Zuriah. 2009 *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 116.
- Pranowo. (2014). *Teori Belajar Bahasa Untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa jurusan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suminar, R. P. 2016. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Jurnal Logika*, 18 (3), 114-119.
- Setiawaty. 2016. Bahasa pergaulan/bahasa alay dan pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa Indonesia.

Wijana, I. D. P. 2018. Pemertahanan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. *Widyaparwa*, 46 (1), 91-98.
Wikipedia https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_bahasa_di_Indonesia (Diakses pada 10 Februari 2021).